

**PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JAMBUSARI JERUKLEGI
CILACAP**



SKRIPSI

Disusun kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh :

Sairul Faroh

NIM. 1123305106

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PURWOKERTO**

2019

PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH JAMBUSARI JERUKLEGI CILACAP

Sairul Faroh

NIM. 1123305106

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Setiap manusia yang lahir akan membawa fitrahnya sendiri, dan fitrah itu akan berkembang sesuai dengan usaha manusia itu sendiri. Fitrah manusia dapat berkembang melalui pendidikan dalam keluarga, masyarakat atau pendidikan sekolah. Pendidikan formal seperti Madrasah dan keluarga memiliki fungsi dan peran penting dalam membentuk karakter anak itu sendiri. Terutama di dalam pendidikan formal untuk mengembangkan akhlakul karimah yang bertujuan menjadikan peserta didik yang beriman dan taqwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru kelas, dan peserta didik. Objek yang diteliti adalah pengembangan akhlakul karimah siswa Madrasah Ibtidaiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan metode analisa kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan akhlakul karimah siswa yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari meliputi: Program harian tadarus Al-Qur'an setiap pagi, shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah. dan program tahunan meliputi: Peringatan hari besar islam, membersihkan masjid dan musola, khotmil Qur'an dan tes juz 'ama guna mengambil ijazah dan raport siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap teruntuk kelas akhir yakni kelas enam.

Kata Kunci : Pengembangan Akhlakul karimah, dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Oprasional | 4 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II PENGEMBANGAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA | |
| A. Akhlakul Karimah dan Pengembangannya..... | 10 |
| 1. Pengertian Akhlakul Karimah | 10 |
| 2. Klasifikasi Akhlakul Karimah | 11 |
| 3. Akhlak Al Mazmumah..... | 13 |
| 4. Ruang Lingkup Akhlak..... | 15 |
| B. Pengembangan Akhlakul Karimah | 18 |
| a. Pengertian Akhlakul Karimah | 18 |
| b. Dasar dan Tujuan Akhlakul Karimah..... | 19 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| C. subjek Penelitian..... | 29 |
| D. Objek Penelitian..... | 29 |
| E. Pengumpulan Data Penelitian..... | 30 |
| 1. Wawancara/ Interview..... | 30 |
| 2. Observasi..... | 32 |
| 3. Dokumentasi..... | 32 |
| F. Analisis Data Penelitian..... | 33 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 36 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum MIN Jambusari..... | 38 |
| 1. Letak geografis..... | 38 |
| 2. Sejarah Berdirinya..... | 38 |
| 3. VisidanMisi..... | 39 |
| 4. Struktur Organisasi..... | 40 |
| 5. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 43 |
| B. Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap..... | 47 |
| 1. Program Harian Madrasah Ibtidaiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap..... | 52 |
| 2. Program Tahunan di Madrasah Ibtidaiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap..... | 54 |
| C. Analisis Data..... | 55 |
| D. Pendukung dan Penghambat Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap..... | 58 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran-saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang lahir akan membawa fitrahnya (potensi) masing-masing, dan fitrah itu akan berkembang sesuai dengan usaha manusia itu sendiri. Dalam hal ini, fitrah manusia dapat berkembang melalui pendidikan. Baik itu pendidikan dalam keluarga, masyarakat atau pendidikan sekolah.

Pendidikan formal seperti Madrasah dan keluarga memiliki fungsi dan peran penting dalam membentuk karakter anak itu sendiri. Terutama di dalam pendidikan formal, banyak usaha dan upaya-upaya yang dilakukan sebuah lembaga formal untuk mengembangkan potensi anak didik untuk menanamkan akhlakul karimah yang bertujuan menjadikan peserta didik yang beriman dan Taqwa yang unggul, terampil dan berakhlak mulia.

Pada dasarnya setiap manusia itu dilahirkan dalam keadaan fitrah. Namun, kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi. Dalam sebuah hadits Nabi disebutkan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقُطَيْبِيُّ الْبَصْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رَبِيعَةَ الْبُنَائِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا
الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ
مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْمِلَّةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُنَاسِرَانِهِ ...

Muhammad bin Yahya Al Qutha'i Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Rabi'ah Al Bunani menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, Setiap anak dilahirkan atas dasar agama (Islam). Orang tuanyalah yang membuatnya Yahudi, Nasrani atau musyrik. (HR. Tirmidzi No 1387, Nashiruddin 2002: 664)

Dalam al-Quran Surat Ar-rum ayat 30 :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٣٠

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang lahir akan membawa fitrahnya (potensi) masing-masing, dan fitrah itu akan berkembang sesuai dengan usaha manusia itu sendiri. Dalam hal ini, fitrah manusia dapat berkembang melalui pendidikan. Baik itu pendidikan dalam keluarga, masyarakat atau pendidikan sekolah.

Lingkungan dan pendidikan yang baik sangat berpengaruh bagi tingkah laku maupun kebiasaan seseorang begitu pula sebaliknya, akan tetapi pada kenyataannya saat ini lingkunganlah yang dianggap sebagai penyebab terjadinya dedikasi akhlak. Sebab pada saat ini lingkungan sudah terpengaruh oleh budaya-budaya luar batas toleransi agama. Agama Islam bersumber pada norma-norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah yang merupakan suri tauladan yang memberikan contoh mempraktikkan Al-Qur'an, menjelaskan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sebagai sunnah rasul. (Yatimin Abdullah, 2006: 2)

Keluarga memiliki fungsi dan peran penting dalam membentuk karakter anak itu sendiri. Sebagaimana peran keluarga sebagai pusat pendidikan bagi anak untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai (tata karma, sopan santun, atau ajaran agama), karena segala sesuatu yang terjadi dalam keluarga akan langsung di serap dan dipelajari oleh anak secara langsung sehingga berpengaruh pada kondisi internal anak tersebut. Lebih jauh lagi, seperti yang kita ketahui setiap individu memiliki kondisi internal, yang dalam hal ini kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu

dari kondisi internal tersebut adalah sikap. Sikap menjadi tolak ukur baik dan buruknya seseorang sehingga pendidikan agama sangat perlu diajarkan kepada anak.

Pendidikan Agama merupakan suatu usaha penanaman aqidah Islam kepada anak didik sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu. Dalam pendidikan agama tidak pernah terlepas dari pembahasan tentang akhlak, karena salah satu tujuan dari pendidikan agama adalah membiasakan anak-anak untuk berakhlak mulia. Dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI no. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, keratif, mandiri dan menjadi warga masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka mutu pendidikan agama islam perlu ditingkatkan terutama dalam pembentukan sikap atau akhlak. Akhlak atau budi pekerti merupakan sendi dalam diri. Sebagaimana dijelaskan dalam hadits

مَا مِنْ شَيْءٍ يُوضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ، وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

Tidak ada sesuatu pun yang diletakkan dalam timbangan, yang lebih berat daripada budi pekerti yang baik. Sesungguhnya orang yang memiliki budi pekerti baik itu akan mencapai derajat orang yang gemar berpuasa dan shalat. (HR. Tirmidzi No 2003, Nashiruddin 2002: 567)

Dari hadits tersebut diatas bisa disimpulkan betapa pentingnya akhlak atau budi pekerti yang baik dalam diri seseorang, karena jika seseorang memiliki akhlak yang baik ia akan mencapai derajat yang paling tinggi dihadapan Allah SWT.

Berkenaan dengan ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengembangan akhlakul karimah siswa di sebuah madrasah yakni Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, sehingga penulis membuat judul “Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap”.

B. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan presepsi dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul skripsi. Maka penulis mendefinisikan secara oprasional sebagai berikut:

1. Pengembangan Akhlakul Karimah

Pengembangan mempunyai arti proses, cara perbuatan mengembangkan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 538). Akhlakul Karimah diartikan perilaku manusia yang mulia, sesuai fitrahnya seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW, yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan di dunia ini melalui wahyu Allah SWT. (Yatimin Abdullah, 2006: 114).

Pengembangan akhlakul karimah dalam skripsi ini diartikan segala cara untuk menubuhkan, proses penelitian, penilaian, bimbingan, perbaikan dan peningkatan tingkah laku yang terpuji yang didasarkan pada Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap adalah Sekolah Dasar yang bernafaskan Islam, yang didirikan oleh Tokoh Agama Islam di sekitar Desa Jambusari pada tahun 1960. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Cilacap.

Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya. Pada tanggal 1 Januari 1975 mendapat pengakuan Operasional dari Departemen Agama, kemudian pada tanggal 12 Desember 1994 mendapatkan

Akreditasi diakui, dan pada tanggal 17 Maret 1997 statusnya menjadi Negeri, dengan SK. Penegerian Keputusan Menteri Agama No. 107 Tahun 1997. Adapun yang ditetapkan sebagai Kepala Madrasah adalah Bapak Supran. (Wawancara pada tanggal 15 Agustus 2010, dengan anggota Komite Madrasah bapak Samingun).

Jadi yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap” adalah suatu upaya atau proses menumbuhkan perilaku santri yang sesuai dengan Al-Qur’an dan perilaku yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW yang diadakan lembaga formal yaitu Madrasah Ibtidiyah Jambusari Jeruklegi Cilacap.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan perumusan masalah sekaligus sebagai pembatasan masalah ini adalah bagaimana Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jeruklegi Cilacap?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengembangan Akhlakul Karimah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dinyatakan kemungkinan pemanfaatan yang dapat dipetik dari pemecahan masalah yang didapat dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan problem-problem praktis yang dihadapi masyarakat. (LPP IAID, 2016: 9).

Untuk itu, dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi penulis, baik secara teoritis maupun praktis, bagi masyarakat ilmiah maupun umum. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Secara Ilmiah

1) Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan dalam praktek. Disamping itu penelitian ini akan menambah ilmu dan pengalaman penulis dalam menghadapi siswa yang memiliki akhlakul karimah di sebuah madrasah.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi bahwa tugas guru itu bukan saja untuk memberi ilmu (knowledge) melainkan juga nilai atau norma (value) sehingga dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan akhlak.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memahami pentingnya sebuah pengembangan akhlakul karimah di madrasah maupun di lingkungannya nanti.

b. Kegunaan Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam mengembangkan akhlakul karimah siswa, sehingga dapat semakin meningkatkan citra Madrasah di mata masyarakat umum.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya yang berguna memberikan gambaran penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

Sripsi saudara Umi Sarifah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Ahlakul Karimah Pada Santri Pondok Pesantren Darunnajat Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”. Menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengembangan *akhlakul karimah* pada santri di Pondok Pesantren Modern Drunnajat mempunyai beberapa tujuan, namun tujuan utamanya adalah

mencetak generasi penerus yang ahli fikir, ahli dzikir, dan berakhlakul *karimah* sehingga dikemudian hari santri akan mampu menjadi insan kamil.

untuk mencapai Tujuan dalam pengembangan *akhlakul karimah* yang ada, maka Pondok Pesantren Modern Drunnajat mengadakan program-program yaitu kegiatan pengembangan diri/ keteladanan dan akhlak mulia, serta pendidikan karakter Islami.

Kemudian dalam pelaksanaan pengembangan akhlakul karimah supaya program dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang mudah, maka diadakan cara pengembangan yakni dengan mengadakan kantin kejujuran dan pembacaan maulid simtuddurar setiap hari dan digunakan beberapa metode diantaranya adalah metode pembiasaan, metode nasehat, metode latihan, metode cerita, metode keteladanan, metode dialog, dan metode pemberian hadiah dan hukuman.

Skripsi saudara Dimas Harits (2016) yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah di MAN I Tulungagung”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan logika Pattern Matching atau Penjodohan Pola yang meliputi tahap reduksi data, sajian data (display data), dan verifikasi dan simpulan data. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disampaikan bahwa: Pertama, Gambaran Akhlakul Karimah di MAN I Tulungagung yaitu guru memberikan uswatun hasanah baik berupa ucapan maupun perbuatan, atau tingkahlaku yang baik dengan harapan menumbuhkan hasrat bagi peserta didik untuk menirunya yang bersifat langsung. Kedua, Program pembinaan akhlak yang disusun oleh guru di MAN I Tulungagung meliputi program harian, program bulanan dan program tahunan Ketiga, Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah oleh guru di MAN I Tulungagung dengan uswatun hasanah, pembelajaran didalam dan luar

kelas, kemandirian siswa, latihan dan pembiasaan, serta ganjaran dan hukuman.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian:

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab pertama sampai dengan bab lima.

Bab Pertama memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab kedua memuat tentang landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari Akhlakul Karimah dan Pengembangannya, Klasifikasi Akhlakul Karimah, Ruang Lingkup Akhlakul Karimah, Pengembangan Akhlakul Karimah, Madrasah Ibtidaiyah, Pengembangan Akhlakul Karimah Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian, jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian yang terdiri atas tiga sub bab. Sub bab yang pertama yaitu gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, letak geografis, sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa

Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, keadaan pendidik dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap. Sub bab yang ke dua yaitu, tentang penyajian data yang meliputi, Pengembangan Akhlakul karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, Metode Pengembangan Akhlakul karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, dan sub bab yang ke tiga yaitu, membahas tentang analisis data Pengembangan Akhlakul karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Jambusari Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini terdiri tentang kesimpulan, dan saran-saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

JAIN
PURWOKERTO

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap dibagi menjadi dua Program yaitu program harian berupa pembiasaan melalui pembelajaran dan hafalan keagamaan, dan program tahunan. Untuk program harian Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap adalah Baca Al-Qur'an setiap pagi, shalat dhuha, shalat jama'ah dhuhur.

Dan yang kedua yaitu program tahunan. Sedangkan program tahunan Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap yang terdiri dari peringatan hari besar Islam, mengadakan santunan du'afa dan yatim piatu, membersihkan masjid dan mushola, khotmil Qur'an dan tes hafalan juz tiga puluh guna untuk mengambil ijazah dan raport siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari Jeruklegi Cilacap teruntuk kelas akhir yakni kelas enam.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto dengan penelitian ini hendaknya bias digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Pengembangan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri
2. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pembinaan akhlakul karimah.
3. Bagi penulis diharapkan hasil penelitian ini bias digunakan sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan hasanah pemikiran konsep pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin. 2006. *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Riau: Amzah.

Abdul Qadir Jawas, Yazid. 2015. *Adab&Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor : Pustaka At-Taqwa.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Ringkasan Shahih Muslim Buku 2*. Diterjemahkan oleh Subhan dan Imran Rosadi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2003.

Ali, Zainudin. 2009. *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.

Ardani, Moh.2005. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

A R, Zahrudin, dan Sinaga, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Asmaran.S.1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press.

Deliar Noer. 1995, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta: LP3ES

Djaelani, dkk. 2004. *Teknik Menulis Skripsi dan Tesis*, Hanggar Kreator, Yogyakarta.

Hadi, Sutrisno. 1984. *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*, Jakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Ilyas, Yanuar, *Kuliyah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2004

Jawas Qodir A, Bin Yazid. 2015. *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor: Pustaka At-Taqwa.

Koentjaraningrat.1991.*Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.

Lestari Sri. 2014. *Pesikologi keluarga*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

- LPP IAID Darussalam, (2001) *Panduan Penyusunan Skripsi di lingkungan Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat*. Tanpa Penerbit, Ciamis.
- Nur Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad. 2014. *PROPHETIC parenting Cara Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta : Pro-U Media.
- Rozak, Imron F. Abdul. 2004. *Belajar Efektif Aqidah Akhlak Kelas X MA*. PT. Inti Media Ciptanusantara.
- Depdikbud RI. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, I.P. *Perkembangan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1973.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta,Bandung.
- Suniarsi, <https://www.kompasiana.com/555ed6ef30937345048b457a/membentuk-akhlak-islami-bagi-kalangan-generasi-muda>, 21 Mei 2019,
- _____, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Thoyyar, Huzni, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, IAID Ciamis.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: Penerbit Imtima.